

**MODUL
MANAJEMEN KEUANGAN**



**DI SUSUN OLEH
RIFKI KHOIRUDIN**

**PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

2022

Daftar Isi

Daftar Isi	ii
Peran Manajemen Keuangan	1
Lingkungan Bisnis, Pajak, dan Keuangan	6
Nilai Waktu dari Uang	14
Penilaian Sekuritas Jangka Panjang	22
Risiko dan Pengembalian	28
Analisis Laporan Keuangan	34

Peran Manajemen Keuangan

Pendahuluan

- Pada tahun 1950an tugas utama manajer keuangan adalah menggalang dana dan mengelola posisi kas perusahaan mereka
- Dalam perkembangannya, peran manajer keuangan menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya persaingan usaha.
- Pada masa sekarang peran manajer keuangan semakin luas, yaitu dengan mengidentifikasi investasi dengan konsep “present value”.
- Investasi yang menghasilkan “present value” tertinggi, menjadikan alokasi dana efisien.
- Dengan memperoleh, mendanai, dan mengelola aktiva secara efisien, manajer keuangan memberikan kontribusi pada perusahaan serta pertumbuhan ekonomi secara efisien.

Apa yang dimaksud dengan manajemen keuangan?

- Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan , pendanaan, dan manajemen aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya.
- Fungsi keputusan dalam manajemen keuangan dapat dibagi menjadi :
 1. Keputusan investasi
 2. Keputusan pendanaan
 3. Keputusan manajemen aset
- Keputusan investasi adalah hal yang paling penting dari ketiga keputusan diatas.
- Investasi dimulai dengan :
 - penetapan jumlah total aktiva
 - komposisi dari total aktiva

Keputusan pendanaan

- Pilihan sumber pendanaan :
 1. Dengan modal sendiri
 2. Dengan pinjaman pihak lain
 3. Campuran (modal sendiri dan pinjaman)
- Pemilihan sumber pendanaan sangat menentukan tingkat keuntungan dan resiko yang didapat.
- Kebijakan dividen juga merupakan bagian integral dari keputusan pendanaan perusahaan.
- Kebijakan dividen berkaitan dengan rasio pembayaran dividen (devidend payout ratio) yaitu menetapkan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan
- Nilai dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham harus memperhatikan biaya kesempatan/peluang dari laba ditahan.

Keputusan Manajemen Aset

- Ketika aktiva sudah diperoleh dengan sumber pendanaan yang tepat, aktiva harus dikelola secara efisien.
- Konsekuensi dari aktiva yang diperoleh, yaitu tanggung jawab operasional atas berbagai aktiva yang ada.
- Pilihan aktiva :
 - Aset lancar;
 - Aset tetap.

Tujuan Perusahaan

- Pada umumnya adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ada saat ini.
- Kepemilikan saham biasa adalah bukti kepemilikan dalam perusahaan.

- Kesejahteraan para pemegang saham diwakili oleh harga pasar per lembar saham biasa perusahaan, yang, sebaliknya, merupakan cerminan dari investasi, pendanaan, dan keputusan manajemen aktiva perusahaan.

Penciptaan Nilai

- Berkaitan dengan konsep maksimalisasi laba dan laba per saham (Earning per share) EPS.
- Maksimalisasi laba dan EPS merupakan dua konsep yang kadangkala bertentangan untuk menciptakan nilai yang paling tinggi bagi perusahaan.
- Harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian dari semua pelaku pasar atas nilai suatu perusahaan.
- Harga pasar berfungsi sebagai barometer kinerja bisnis
- Harga tersebut menunjukkan seberapa baiknya kinerja pihak manajemen atas nama pemegang saham.
- Jadi penciptaan nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham di pasar dari perusahaan tersebut.

Masalah Agensi

- Pemisahan kepemilikan dan pengendalian dalam perusahaan mengakibatkan potensi konflik antara pemilik dan manajer (agen).
- Konflik terjadi jika tujuan antara pihak manajemen dan pemilik pemegang saham perusahaan berbeda.
- Antisipasinya :
 - Insentif
 - Pengawasan

Tanggung Jawab Sosial

- Memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham tidak berarti pihak manajemen harus mengabaikan tanggung jawab sosial. Ex :
 - melindungi pelanggan
 - membayar gaji pegawai yang wajar
 - praktik pemberian kerja yang adil dan kondisi kerja yang aman dan nyaman
 - ikut andil dalam kegiatan sosial.
- Kesejahteraan para pemegang saham dan mungkin keberadaan perusahaan tergantung pada tindakan perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial.
- Jadi, perusahaan dapat menghasilkan barang produksi privat dan sosial, dengan tetap bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Tata Kelola Perusahaan

- Sistem yang mengharuskan perusahaan dikelola dan dikendalikan serta melintasi berbagai hubungan antara para pemegang saham, dewan direksi, serta pihak manajemen.
- Dewan direksi → penghubung penting antara pemegang saham dan pihak manajemen.

Peran Dewan Direksi

- Menetapkan kebijakan keseluruhan perusahaan dan memberikan saran kepada pihak manajemen
- Mengkaji dan menyetujui strategi, investasi yang penting, dan akuisisi
- Mengawasi rencana operasional, anggaran modal, serta laporan keuangan perusahaan.

Pengaturan Fungsi Manajemen Keuangan

- Pemisahan antara bendahara dan controller
- Tanggung jawab bendahara :

Keputusan yang berkaitan dengan investasi (penganggaran modal, manajemen dana pensiun), pendanaan (perbankan, hubungan dengan investor, pengeluaran dividen), manajemen aset (manajemen kas, manajemen kredit)

- Tanggung jawab controller

Terutama bersifat akuntansi, yaitu anggaran dan perkiraan, penggunaan dana internal, pelaporan keuangan ke pihak luar dan para pemegang saham.

Lingkungan Bisnis, Pajak, dan Keuangan

Lingkungan Bisnis

- **Perusahaan Perorangan**

Merupakan bentuk organisasi bisnis yang tertua. Hanya terapat satu orang yang memiliki perusahaan, memiliki semua aktiva perusahaan, dan secara pribadi bertanggung jawab atas semua utang perusahaan.

- **Kelebihan:**

Prosedur pendiriannya mudah dan murah

- **Kelemahan**

1. Pemilik berkewajiban secara pribadi terhadap semua kewajiban usaha.
2. Kesulitan dalam mengumpulkan modal
3. Sulit dalam mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan

- Banyak didirikan untuk perusahaan jasa.

Persekutuan

- Bentuk usaha dimana dua orang atau lebih bertindak sebagai pemilik.
- Dalam persekutuan umum, semua partner memiliki kewajiban tidak terbatas terhadap semua utang perusahaan.
- Dalam persekutuan terbatas, satu atau beberapa partner dapat memiliki kewajiban terbatas.

- **Partner terbatas**

Anggota persekutuan terbatas yang tidak berkewajiban secara pribadi atas utang persekutuan.

- **Partner umum**

Anggota persekutuan yang memiliki kewajiban tidak terbatas atas utang persekutuan.

Korporasi

- Bentuk perusahaan yang secara hukum terpisah dari pemiliknya. Ciri khasnya meliputi kewajiban terbatas, kemudahan perpindahan kepemilikan, batas waktu hidup yang tidak terbatas, serta kemampuan untuk menggalang modal dalam jumlah besar.

Kelemahan Korporasi:

1. Pajak Ganda

Perusahaan membayar pajak atas penghasilan yang diperoleh, dan pemegang saham juga dikenai pajak ketika menerima penghasilan dalam bentuk dividen tunai.

- #### 2. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menjadi badan hukum dan berbagai urusan hukum lainnya serta biaya pendirian yang mahal.

Lingkungan Pajak

- Kebanyakan keputusan bisnis dipengaruhi secara langsung atau tidak langsung oleh pajak.
- Keputusan bisnis yang terbaik namun tanpa melibatkan pajak, mungkin merupakan keputusan bisnis yang tidak tepat jika melibatkan pajak.

Pajak Penghasilan Badan

- Penghasilan perusahaan yang dikenai pajak didapatkan dengan mengurangi semua beban yang diizinkan, termasuk depresiasi dan bunga, dari pendapatan.
- Tarif pajak adalah presentase dari penghasilan kena pajak yang harus dibayar.

Depresiasi

- Depresiasi adalah Alokasi sistematis dari biaya aktiva modal selama periode tertentu untuk tujuan pelaporan keuangan, pelaporan pajak, atau keduanya.
- Pengurangan depresiasi yang diambil dari pengembalian pajak perusahaan dianggap sebagai pengeluaran.
- Jadi depresiasi mengurangi penghasilan kena pajak

Macam macam Depresiasi

1. Depresiasi garis lurus

Metode depresiasi yang mengalokasikan pengeluaran secara rata sepanjang umur aktiva

2. Depresiasi dipercepat

Metode depresiasi yang menghapuskan biaya aktiva modal lebih cepat daripada metode depresiasi garis lurus.

3. Depresiasi saldo menurun

Metode depresiasi yang menerapkan biaya tahunan berdasarkan suatu persentase tetap dari nilai buku aktiva yang didepresiasi pada awal tahun ketika beban depresiasi diterapkan.

Pembayaran Bunga Vs Dividen

- Pembayaran bunga utang perusahaan diperlakukan sebagai beban dan merupakan pengurangan pajak.
- Namun, pembayaran dividen kepada pemegang saham biasa dan preferen bukan merupakan pengurangan pajak.
- Menjadi pertimbangan dalam penerbitan saham atau obligasi.

Pajak Penghasilan Pribadi

- Pajak perorangan dari individu yang memiliki bisnis – perusahaan perorangan, persekutuan, anggota, dan pemegang saham.
- Setiap pendapatan yang dilaporkan oleh perusahaan perorangan dan persekutuan menjadi penghasilan pemilik dan dikenakan tarif pajak perorangan.

Lingkungan Keuangan

- Pasar Keuangan adalah semua lembaga dan prosedur untuk menyatukan pembeli dan penjual dari instrumen keuangan.

- Ketika perusahaan menginvestasikan dana tak bergerak sementara di sekuritas yang dapat diperjualbelikan, hal tersebut bersentuhan langsung dengan pasar keuangan.

Tujuan Pasar Keuangan

- Tujuan dari pasar keuangan pada perekonomian adalah untuk mengalokasikan tabungan secara efisien ke pengguna akhir.
- Pasar keuangan mempertemukan antara pihak yang surplus tabungan dengan pihak yang defisit tabungan sehingga menimbulkan interaksi di pasar keuangan.

Pasar Keuangan

- Pasar Uang

Pasar untuk sekuritas utang swasta dan pemerintah berjangka waktu pendek (maturitas atau waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun).

Ini juga mencakup sekuritas pemerintah yang awalnya diterbitkan dengan maturitas lebih dari satu tahun, namun sekarang maturitasnya hanya setahun atau kurang

- Pasar modal

Pasar instrumen keuangan (seperti : saham dan obligasi) yang relatif berjangka panjang (maturitas lebih dari satu tahun)

- Pasar primer

Pasar dimana sekuritas baru dibeli dan dijual untuk pertama kalinya (pasar “terbitan baru”)

- Pasar sekunder

Pasar untuk sekuritas yang sudah ada (telah digunakan), bukan yang baru diterbitkan.

Perantara Keuangan

- Lembaga keuangan yang menerima uang dari penabung dan menggunakan dana tersebut untuk membuat pinjaman dan investasi keuangan lainnya atas nama mereka sendiri.
- Perantara keuangan mencakup bank komersial, lembaga tabungan, perusahaan asuransi, dana pensiun, perusahaan keuangan, dan reksadana.

Lembaga Deposito

- Lembaga deposito atau Bank komersial adalah sumber dana yang paling penting untuk perusahaan bisnis secara keseluruhan.
- Bank menyediakan tabungan, giro, deposito dll. Serta memberikan pinjaman dan investasi.

Perusahaan Asuransi

- Perusahaan ini mengumpulkan pembayaran secara periodik dari apa yang diasuransikan sebagai pengganti jika sesuatu yang buruk terjadi.
- Dengan dana yang diterima dari pembayaran premi, perusahaan asuransi membuat cadangan dana yang kemudian diinvestasikan dalam aktiva keuangan.

Perusahaan Keuangan Lainnya

- Dana Pensiun

Penerimaan dana yang dibayarkan pekerja selama masa kerja dan diinvestasikan dalam aktiva keuangan

- Reksadana

Perusahaan ini menerima uang yang dikontribusikan oleh individu dan menginvestasikannya pada jenis aktiva keuangan tertentu

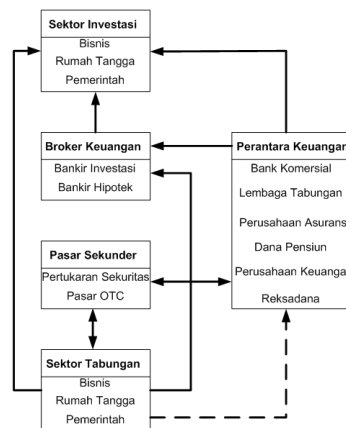
Broker Keuangan

1. Bankir investasi

Lembaga keuangan yang menanggung (pembelian dengan harga tertentu pada tanggal tertentu) sekuritas baru untuk dijual kembali

2. Bankir hipotek

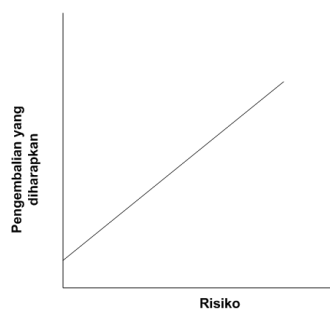
Lembaga keuangan yang biasanya memulai (membeli) hipotek untuk dijual kembali



Alokasi Dana dan Tingkat Bunga

- Alokasi dalam perekonomian terjadi terutama pada berdasarkan harga yang dinyatakan dalam (expected return).
- Semakin tinggi risiko dari sekuritas, semakin tinggi pula pengembalian yang diharapkan yang harus ditawarkan pada investor.

Hubungan Risiko dan Expected Return



Risiko Gagal Bayar (Defaults)

- Adalah risiko jika peminjam gagal membayar baik bunga maupun pokok pinjaman sehingga investor menginginkan risiko premium tambahan pengembalian yang diharapkan untuk berinvestasi pada sekuritas yang berisiko.
- Semakin besar kemungkinan peminjam akan gagal bayar, semakin besar risiko gagal bayar dan premi yang dan premi yang diminta oleh pasar

Pemeringkatan Risiko Gagal Bayar (Default)

Moody's Investor Service	
Aaa	Kualitas terbaik
Aa	Kualitas tinggi
A	Tingkat menengah atas
Baa	Tingkat menengah
Ba	Memiliki elemen spekulatif
Ba	Umumnya kurang memiliki karakteristik dari investasi yang diharapkan
Caa	Keberadaan buruk; dapat gagal melakukan pembayaran
Ca	Sangat spekulatif; sering gagal bayar
C	Tingkat terendah

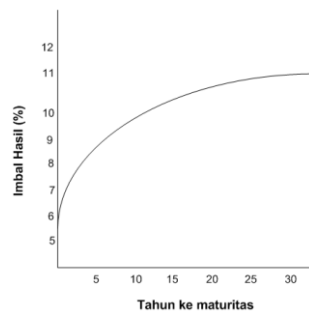
Standard & Poor's	
AAA	Tingkat terbaik
AA	Tingkat tinggi
A	Tingkat menengah atas
BBB	Tingkat menengah
BB	Spekulatif
B	Sangat spekulatif
CCC-CC	Spekulasi nyata
C	Memiliki obligasi penghasilan dengan pajak yang tidak dibayar
D	Lalai

Likuiditas

- Adalah kemampuan untuk menjual sejumlah besar sekuritas dalam periode waktu yang singkat di pasar sekunder tanpa konsensi harga yang signifikan
- Ada dua dimensi dari likuiditas yaitu : harga yang dicapai dan waktu yang diperlukan untuk menjual aktiva.

Maturitas

- Umur dari sekuritas; jumlah waktu sebelum nilai pokok sekuritas jatuh temp.



Faktor Pengaruh Imbal Hasil Lainnya

1. Pengenaan pajak
2. Fitur opsi
3. Inflasi.

Nilai Waktu dari Uang

Tingkat Bunga

- Uang yang dibayarkan (diterima) atas penggunaan uang.
- Tingkat bunga memungkinkan kita untuk menyesuaikan nilai arus kas yang diterima (dibayarkan) pada waktu tertentu ke suatu waktu yang berbeda.

Tingkat Bunga Sederhana

- Adalah Bunga yang dibayarkan (diterima) berdasarkan pada nilai asli, atau nilai pokok, yang dipinjam (dipinjamkan).
- Rumusnya : $SI = P_0(i)(n)$, dimana :

SI = tingkat bunga sederhana

P_0 = nilai pokok

i = tingkat bunga per periode

n = jumlah periode waktu

Contohnya:

- Misalkan anda menyimpan \$100 di rekening tabungan yang membayar 8% tingkat bunga sederhana dan membiarkannya di rekening tersebut selama 10 tahun. Pada akhir tahun ke-10, jumlah bunga yang terakumulasi adalah sebagai berikut :
- $SI = \$100(0,08)(10) = \80

Nilai Masa Depan

- Nilai masa depan adalah nilai pada suatu waktu di masa datang dari sejumlah uang di masa sekarang atau serangkaian pembayaran yang dievaluasi dengan menggunakan tingkat bunga tertentu.
- $FV_n = P_0[1+(i)(n)]$

Nilai Sekarang

- Nilai sekarang dari sejumlah uang di masa datang, atau serangkaian pembayaran yang dievaluasi menggunakan tingkat bunga tertentu
- $PV_0 = P_0 = FV_n / [1+(i)(n)]$

Tingkat Bunga Majemuk

- Adalah bunga yang dibayarkan (diterima) berdasarkan bunga yang dibayarkan (diterima) sebelumnya, dan nilai pokok yang dipinjam (dipinjamkan). Yaitu bunga berbunga.
- Rumusnya : $FV_n = P_0(1+i)^n$
- Misalkan seseorang memiliki \$100 di rekening tabungannya. Jika tingkat bunga 8%, dimajukkan per tahun, berapakah nilai \$100 tersebut di akhir tahun ke 3?
- $FV_n = \$100 (1+0,08)^3 = \$125,97$

Bunga yang diperoleh pada periode tersebut			
	Jumlah	Tersebut	Jumlah
Tahun	Awal	(8% dari jumlah awal)	Akhir
1	100,00	8,00	108,00
2	108,00	8,64	116,64
3	116,64	9,33	125,97
4	125,97	10,08	136,05
5	136,05	10,88	146,93
6	146,93	11,76	158,69
7	158,69	12,69	171,38
8	171,38	13,71	185,09
9	185,09	14,81	199,90
10	199,90	15,99	215,89

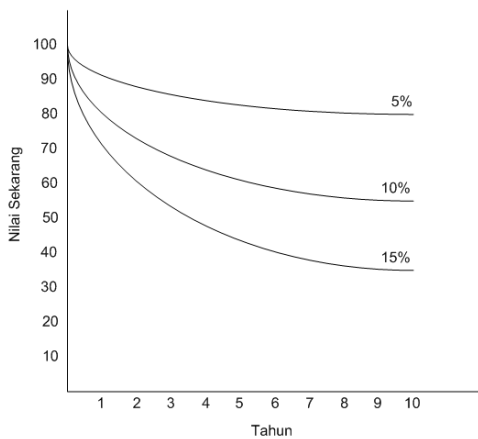
Future Value Interest Factor

Periode (n)	Tingkat bunga (i)			
	1%	3%	5%	8%
1	1,01	1,03	1,05	1,08
2	1,02	1,061	1,102	1,166
3	1,03	1,093	1,158	1,26
4	1,041	1,126	1,216	1,36
5	1,051	1,159	1,276	1,469
6	1,062	1,194	1,34	1,587
7	1,072	1,23	1,407	1,714
8	1,083	1,267	1,477	1,851
9	1,094	1,305	1,551	1,999
10	1,105	1,344	1,629	2,159
25	1,282	2,094	3,386	6,848
50	1,645	4,384	11,467	46,902

Tingkat Diskonto

- Tingkat bunga yang digunakan untuk mengubah nilai masa depan menjadi nilai sekarang
- Contoh : Mana yang anda pilih, menerima \$1000 sekarang atau \$2000 sepuluh tahun yang akan datang? dengan tingkat diskonto 8%..
- Penyelesaian:
 - Nilai sekarang = \$1000
 - Nilai sekarang dari \$2000 sepuluh tahun yang akan diterima 10 tahun yad

$$\begin{aligned}
 PV_0 &= FV_n [1/(1+i)^n] \\
 &= \$2.000 [1/(1+0,08)^{10}] \\
 &= \$926
 \end{aligned}$$



Contoh Menghitung Bunga

- Misalkan anda melakukan investasi sebesar \$1000 hari ini, maka anda akan menerima \$3000 delapan tahun yang akan datang. Berapakah tingkat bunga?
- Jawab :

$$FV_8 = P_0(1+i)^n$$

$$\$3000 = \$1000(1+i)^n$$

$$(1+i)^n = \$3000 / \$1000 = 3$$

$$(1+i)^8 = 3 \rightarrow (1+i) = 3^{1/8} = 1,1472$$

$$i = 14,72\%$$

Anuitas

- Adalah serangkaian pembayaran atau penerimaan dalam jumlah yang sama selama jangka waktu atau periode tertentu. Pembayaran atau penerimaan bisa diterima diakhir periode atau awal periode.

- Rumus :

$$FVA_n = R \left[\frac{(1+i)^n - 1}{i} \right]$$

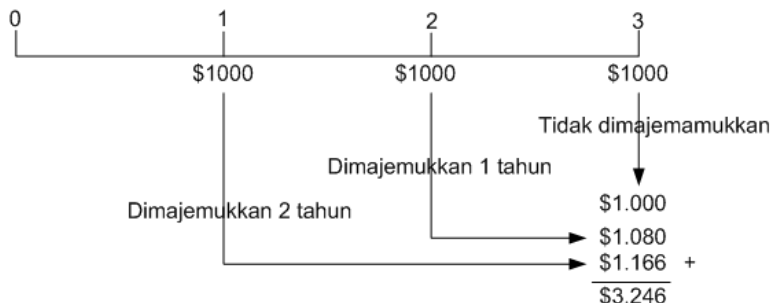
Contoh:

- Jika setiap akhir tahun kita akan menerima \$1000 selama tiga tahun. Dengan tingkat bunga majemuk sebesar 8%, berapakah uang yang akan diterima akhir tahun ketiga?

- Jawab :

$$FVA_n = \$1000 \left[\frac{(1+0,08)^3 - 1}{0,08} \right]$$

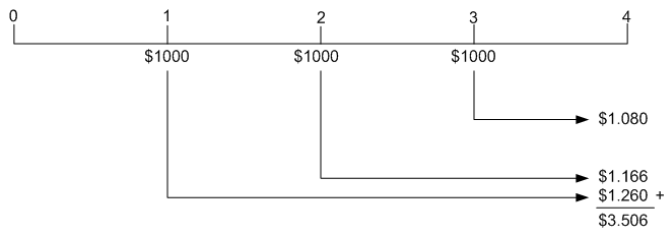
$$= \$1000 (3,246) = \$3.246$$



Annuity due

- Adalah anuitas yang diterima di awal periode. Yaitu pembayaran atau penerimaan yang besarnya sama dilakukan pada awal setiap periode. Rumusnya :
- $FVAD_n = R \left[\frac{(1+i)^n - 1}{i} \right] (1+i)$
- $PVAD_n = (1+i)(R) \left[\frac{1 - [1 / (1+i)^n]}{i} \right]$

Future Value Annuity due



Contoh:

- Misalkan anda ingin melakukan pembayaran di akhir tahun selama tiga tahun sebesar \$1000. Berapakah uang yang harus anda simpan sekarang dengan suku bunga 8%?
- Jawab :

$$PVA_n = (1+i)(R)[(1 - [1 / (1+i)^n])/i]$$

$$PVA_3 = \$1080[(1 - [1 / (1+0,08)^3])/0,08]$$

$$= \$2.783$$

Contoh Mencari Pembayaran Periodik:

- Berapakah besar dana yang harus ditabung setiap tahunnya pada tabungan dengan tingkat bunga majemuk sebesar 5% per tahun agar terkumpul uang sebesar \$10.000 pada akhir tahun ke 8?
- $R = FVA_n / ([(1+i)^n - 1] / i)$
- $R = \$10.000 / 9,549 = \$1.047,23$

Perpetuitas:

- Adalah anuitas sederhana dimana pembayaran atau penerimaan berlangsung selamanya. Rumusnya : $PV = R / i$

Contoh :

- Jika \$100 diterima setiap tahun selamanya dan tingkat bunga sebesar 8%, maka nilai sekarang dari perpetual adalah :
- $PV = \$100 / 0,08 = \1.250

Bagaimana Bila Arus Kas Bervariasi?

- Berapakah nilai sekarang dari \$10.000 yang harus diterima per tahun pada akhir tahun ke 1, dan tahun ke 2, kemudian sebesar \$50.000 per tahun pada akhir tahun ke 3 dan ke 4, dan diakhiri dengan penerimaan sebesar \$20.000 pada akhir tahun ke 5 dengan tingkat diskonto 8%?

Memajemukkan lebih dari satu periode dalam setahun

- Tingkat bunga nominal

Tingkat bunga yang ditentukan untuk satu tahun, dengan frekuensi pembayaran satu kali

- Tingkat bunga efektif

Jika tingkat bunga dimajemukkan lebih dari sekali dalam satu tahun

- $FV_n = PV_0 (1+[i/m])^{mn}$

- $PV_0 = FV_n / (1+[i/m])^{mn}$

Contoh:

- Jika anda menabung \$200, selama 2 tahun, dengan pembayaran bunga secara bulanan serta tingkat bunga 7%. Berapakah nilai masa depan?
- Jika anda akan menerima \$300, 2 tahun yang akan datang dengan pembayaran bunga secara bulanan serta tingkat bunga 7%. Berapakah nilai sekarang?

Pemajemukkan Berkelanjutan

- Yaitu proses pemajemukkan bunga secara berkelanjutan atau terus – menerus.
- $FV_n = PV_0 (e)^{in}$ (nilai maksimum)
- $PV_0 = FV_n / (e)^{in}$ (nilai minimum)

$$(e) = 2,71828$$

Tingkat bunga tahunan efektif

- Adalah tingkat bunga aktual yang diperoleh (dibayar) setelah menyesuaikan tingkat bunga nominal dengan berbagai faktor seperti jumlah periode pemajemukan per tahun.
- Rumusnya :

$$\text{Tingkat bunga tahunan efektif} = (1+[i/m])^m - 1$$

Contoh:

- Jika sebuah tabungan menawarkan tingkat bunga simpanan nominal sebesar 8% per tahun yang dimajemukkan perkuartal dalam jangka waktu 1 tahun, maka tingkat bunga efektif per tahunnya adalah :
- Tingkat bunga tahunan efektif

$$= (1+[0,08/4])^4 - 1$$

$$= 8,24\%$$

		Nilai masa depan	Tingkat bunga
Jumlah awal	Periode pemajemukan	pada akhir tahun pertama	tahunan efektif
\$1000	Tahunan	1.080,00	8,000%
\$1000	Setengah tahunan	1.081,60	8,160%
\$1000	Kuartalan	1.082,43	8,243%
\$1000	Bulanan	1.083,00	8,300%
\$1000	Harian (365 hari)	1.083,28	8,328%
\$1000	Berkelanjutan	1.083,29	8,329%

Amortisasi Pinjaman

- Yaitu jumlah pembayaran periodik secara tetap sampai dengan jumlah pokok pinjaman adalah sama dengan nol.
- Rumusnya :
- $R = PV / [(1 - [1 / (1+i)^n]) / i]$

Contoh:

- Misalnya anda meminjam uang sebesar \$22.000 dengan bunga 12 persen yang dimajemukkan per tahun, dengan jangka waktu 6 tahun. Berapakah angsuran pembayaran yang jumlahnya sama yang harus dilakukan pada setiap akhir tahun?

- $$R = \$22.000 / [(1 - [1 / (1+0,12)^6]) / 0,12]$$

$$= \$22.000 / 4,111 = \$5.351$$

Skedul Amortisasi

Akhir tahun	Pembayaran cicilan	Bunga tahunan	Pembayaran pokok pinjaman	Sisa pokok pinjaman
0	0	0	0	22.000
1	5.351	2.640	2.711	19.289
2	5.351	2.315	3.036	16.253
3	5.351	1.951	3.400	12.853
4	5.351	1.542	3.809	9.044
5	5.351	1.085	4.266	4.778
6	5.351	573	4.778	0
Jumlah	32.106	10.106	22.000	

- Misalnya anda meminjam uang sebesar 400.000.000 untuk membeli rumah dengan bunga yang dimajemukkan per tahun, dengan jangka waktu 10 tahun. Berapakah angsuran pembayaran yang jumlahnya sama yang harus dilakukan pada setiap akhir tahun jika tingkat bunga 11%?

Penilaian Sekuritas Jangka Panjang

Berbagai Konsep Penilaian

- Nilai Properti

Jumlah uang yang dapat direalisasikan jika sebuah aktiva atau sekelompok aktiva (contohnya : perusahaan) dijual secara terpisah dari organisasi yang menjalankannya.

- Nilai Kelangsungan Usaha

Nilai perusahaan jika dijual sebagai operasi usaha yang berlanjut

- Nilai Buku

1. Aktiva : nilai akuntansi dari aktiva – biaya perolehan aktiva dikurangi akumulasi depresiasi
2. Perusahaan : total aktiva dikurangi kewajiban dan saham preferen seperti yang tercantum di neraca.

- Nilai Pasar

Harga pasar yang digunakan untuk memperdagangkan aktiva.

- Nilai Intrinsik

Harga saham “seharusnya” berdasarkan pada semua faktor yang dapat mempengaruhi penilaian..

Penilaian Obligasi

- Obligasi

Adalah surat berharga yang membayar sejumlah bunga pada investor, setiap periode, hingga akhirnya ditarik oleh perusahaan.

- Nilai nominal

Nilai aktiva yang disebutkan dalam obligasi tersebut.

- Maturity

Waktu jatuh tempo dimana penerbit obligasi wajib membayar pemegang obligasi nilai nominal dari instrumen tersebut.

- Tingkat bunga kupon

Tingkat bunga obligasi yang disebutkan (pembayaran bunga tahunan dibagi dengan nilai nominal obligasi tersebut).

Obligasi Perpetual

- Obligasi yang tidak pernah jatuh tempo.

Rumus penilaiannya :

- $V = I / Kd$
- Misal : Sebuah obligasi membayar kupon \$50 per tahun. Tingkat diskontonya 12%. Maka nilai sekarangnya :
- $V = \$50 / 0,12 = \$416,67$

Obligasi Umur Terbatas

- Suatu obligasi yang ada (maturity) atau jatuh temponya.

Rumusnya :

$$V = I [(1 - [1 / (1+i)^n]) / i] + MV (1 / (1+i)^n)$$

- Keterangan :

V = Nilai

I = Kupon

MV = Maturity Value / Pokok Pinjaman

Contoh:

- Sebuah obligasi bernilai nominal \$1.000 dengan kupon berbunga 10% dan jatuh tempo 9 tahun. Tingkat diskonto yang diminta adalah 12%. Berapa nilai obligasi tersebut?
- Penyelesaian :

$$I = 10\% * \$1.000 = \$100$$

$$V = 100 [(1 - [1 / (1+0,12)^9])/0,12] + 1.000 (1/(1+0,12)^9) = \$893,44$$

Jika tingkat diskonto diganti menjadi 10 % ?

Obligasi Tanpa Kupon

- Obligasi yang tidak membayar bunga secara periodik tetapi sebagai gantinya, dijual dengan harga diskon yang sangat besar dari nilai nominalnya.
- Rumusnya :

$$V = MV (1/(1+i)^n)$$

Contoh:

- Suatu obligasi tanpa kupon dengan jatuh tempo 10 tahun dan nilai nominal \$1.000. Jika tingkat pengembalian yang diharapkan 12%, maka :
- $V = MV (1/(1+i)^n)$
 $= 1.000 (1/(1+0,12)^{10})$
 $= 1.000 * 0,322 = \$322$

Bunga Majemuk Setengah Tahun

- Pembayaran kupon yang dilakukan setiap setengah tahun
- Rumusnya :
- $V = (I/2) [(1 - [1 / (1+i/2)^t])/ (i/2)] + MV (1/(1+(i/2)^{2n})$
- Contoh :

Obligasi berkupon 10% dengan jatuh tempo 12 tahun sedang tingkat pengembalian 14% dengan nilai nominal \$1.000, maka nilai obligasi tersebut?

Penyelesaian:

- $V = (100/2) [(1 - [1 / (1+0,07)^{24}])/ (0,07)] + 1.000 (1/(1+(0,07)^{24})$
- $V = (50)(11,469) + 1.000 (0,197) = \$770,45$

Penilaian Saham Preferen

- Saham preferen (preferred stock)

Adalah jenis saham yang biasanya menjanjikan dividen tetap.

- Rumusnya :

- $V = D_p / K_p$

D_p = Dividen

K_p = tingkat kapitalisasi

Penilaian Saham Biasa

- Saham biasa (common stock)

Adalah surat berharga yang mencerminkan posisi kepemilikan (risiko) dalam sebuah perusahaan.

- Saham ini memiliki hak suara, tetapi belum tentu dapat dividen setiap tahun.

Model diskonto dividen

- Pertumbuhan konstan

Dividen pertumbuhannya dianggap tetap sehingga rumusnya :

$$V = D_1 / (K_e - g)$$

$$K_e = (D_1/V) + g$$

Contoh:

- Sebuah saham dengan dividen \$4, akan tumbuh secara konstan sebesar 6%, dan tingkat diskonto yang digunakan adalah 14%. Maka nilai satu lembar saham adalah :
- Penyelesaian :

$$V = 4 / (14\% - 6\%) = \$50$$

Penggandaan Pendapatan

- Suatu metode penilaian saham dengan mencari pengganda pendapatan untuk dikonversi menjadi nilai bagi saham.
- Rumusnya :

Pengganda pendapatan :

$$(1 - b) / (Ke - g)$$

b = rasio dividen

Contoh:

- Sebuah saham dengan dividen \$6,67, akan tumbuh secara konstan sebesar 6%, dan tingkat diskonto yang digunakan adalah 14%. Rasio laba ditahan 0,4. Maka nilai satu lembar saham adalah :
- $(1 - b) / (Ke - g) = (1 - 0,40) / (0,14 - 0,06) = 7,5$ kali
- $V = 7,5 * 6,67 = \$50$.

Yield to Maturity

- Yaitu tingkat pengembalian yang diminta atas suatu obligasi jika dibeli dengan harga pasarnya saat ini dan dipertahankan hingga waktu jatuh temponya.

Perilaku Harga Obligasi

- Jika tingkat pengembalian yang diminta pasar lebih dari tingkat bunga kupon yang tercantum, harga dari obligasi tersebut akan kurang dari nilai nominalnya. Disebut **diskon obligasi**.
- Jika tingkat pengembalian yang diminta pasar kurang dari tingkat bunga kupon yang tercantum, harga dari obligasi tersebut akan lebih dari nilai nominalnya. Disebut **premium obligasi**.
- Ketika tingkat pengembalian yang diminta pasar sama dengan tingkat kupon yang tercantum, harga dari obligasi akan sama dengan nilai nominalnya.
- Jika tingkat bunga naik tinggi sehingga tingkat pengembalian yang diminta pasar naik, harga obligasi akan jatuh.

- Pada setiap perubahan tingkat pengembalian pasar yang disyaratkan harga obligasi akan berubah sesuai dengan semakin besarnya dan lamanya jatuh tempo surat berharga tersebut.
- Bagi perubahan tertentu tingkat pengembalian yang diminta pasar, semakin banyak perubahan proporsional obligasi, semakin rendah tingkat bunga kupon. Volatilitas harga obligasi berbanding terbalik dengan kupon obligasi

Risiko dan Pengembalian

Definisi Pengembalian

- Pengembalian :

Penghasilan yang diterima dari suatu investasi ditambah dengan perubahan harga pasar, yang biasanya dinyatakan sebagai persentase dari harga pasar awal dari investasi tersebut.

- Rumus :

$$R = D_t + (P_t - P_{t-1})$$

$$P_{t-1}$$

- Contoh :

Misalnya anda membeli sekuritas sebesar \$100 yang akan membayar \$7 kepada anda dan akan bernilai \$106 setelah 1 tahun. Pengembalian yang diharapkan :

$$(\$7 + \$6) / \$100 = 13\%$$

Definisi Risiko

- Risiko :

Perbedaan antara pengembalian aktual dengan pengembalian yang diharapkan.

- Studi kasus :

Pengembalian pada obligasi pemerintah dan saham.

Menggunakan distribusi probabilitas untuk mengukur risiko

- Distribusi probabilitas

Sekumpulan kemungkinan nilai yang dapat diasumsikan oleh variabel acak dan probabilitas kejadian.

- Pengembalian yang diharapkan

Rata-rata tertimbang dari kemungkinan pengembalian, dimana bobotnya adalah probabilitas kejadiannya.

- Rumus pengembalian yang diharapkan :

$$\bar{R} = \sum(R_i)(P_i)$$

- Deviasi standar

Ukuran statistik dari variabilitas suatu distribusi terhadap rata-ratanya. Akar dari varians.

Rumusnya :

$$\sigma = \sqrt{\sum (R_i - \bar{R})^2 (P_i)}$$

Kemungkinan Pengembalian	Probabilitas Kejadian	Perhitungan Pengembalian Yang Diharapkan	Perhitungan Varians
R _i	P _i	(R _i)(P _i)	(R _i - \bar{R}) ² (P _i)
-0,10	0,05	-0,005	0,002
-0,02	0,10	-0,002	0,001
0,04	0,20	0,008	0,001
0,09	0,30	0,027	0,000
0,14	0,20	0,028	0,001
0,20	0,10	0,020	0,001
0,28	0,05	0,014	0,002
Σ	1,00	0,090	0,007
		σ	0,0838

Koefisien Korelasi:

- Rasio deviasi standar dari suatu distribusi terhadap nilai rata-rata dari distribusi tersebut. Ini merupakan ukuran risiko relatif.
- Rumus

$$\text{Koefisien variasi (CV)} = \sigma / R$$

		Investasi A	Investasi B
Pengembalian yang diharapkan	R	0,08	0,24
Deviasi standar	σ	0,06	0,08
Koefisien variasi	CV	0,75	0,33

Sikap Terhadap Risiko

- Ekuivalen kepastian

Jumlah pasti dari uang yang diminta oleh seseorang pada suatu titik waktu tertentu untuk membuat orang tersebut tidak membedakan antara jumlah yang pasti tersebut dengan jumlah yang diharapkan diterima dengan risiko pada titik dan waktu yang sama.

- Contoh :

\$3.000 pasti diterima atau \$ 5.000 dengan ada risiko.

- Menghindari risiko

Istilah yang diberikan pada investor yang meminta pengembalian yang lebih tinggi, jika risikonya lebih tinggi.

Pengembalian Portofolio

- Portofolio

Kombinasi dari dua atau lebih sekuritas atau aktiva

- Rumus pengembalian portofolio :

$$\bar{R}_p = \sum W_j \bar{R}_j$$

- Contoh

		Investasi A	Investasi B
Pengembalian yang diharapkan	R	14%	11,50%
Bobot	W	0,5	0,5
		\bar{R}_p	12,75%

Kovarians

- Ukuran statistik dimana dua variabel (misalnya pengembalian sekuritas) bergerak bersama – sama. Kovarians yang positif menunjukkan bahwa rata – rata dua variabel akan bergerak bersama – sama.

Risiko Sistematis dan Tidak Sistematis

1. Risiko Sistematis

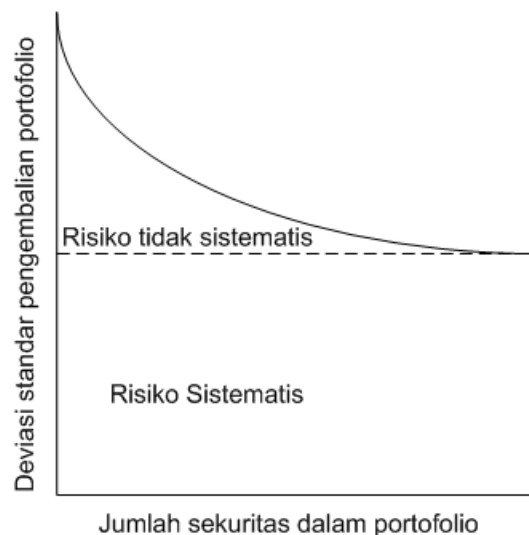
Variabilitas pengembalian saham atau portofolio yang disebabkan oleh perubahan dalam pengembalian pasar secara keseluruhan.

2. Risiko tidak sistematis

Variabilitas pengembalian saham atau portofolio yang tidak disebabkan oleh pergerakan pasar secara umum. Hal ini dapat dihindari dengan melakukan diversifikasi.

3. Total risiko :

Risiko sistematis + Risiko tidak sistematis



Model Penetapan Harga Modal Altiva

- **CAPM** adalah model yang mendiskripsikan hubungan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan (diminta); dalam model ini, pengembalian yang diharapkan (diminta) dari suatu sekuritas adalah tingkat bebas risiko ditambah premi berdasarkan risiko sistematis dari sekuritas tersebut.

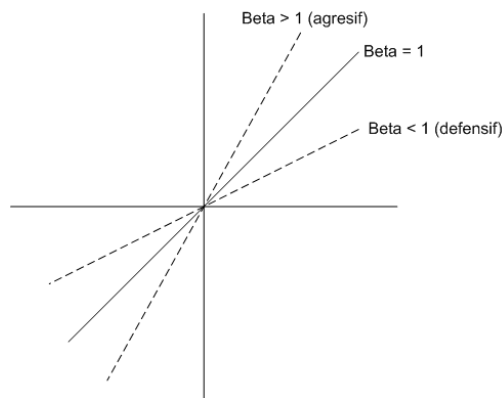
Beta

- Beta adalah indeks risiko sistematis.
- Beta mengukur sensitivitas pengembalian saham terhadap perubahan dalam pengembalian portofolio pasar.

- Beta dari portofolio adalah rata-rata tertimbang dari beta saham individual dalam portofolio.
- Beta portofolio :

Rata – rata tertimbang dari beta saham individual dalam portofolio, dengan bobot dari proposal total nilai pasar portofolio yang diwakili oleh masing – masing saham.

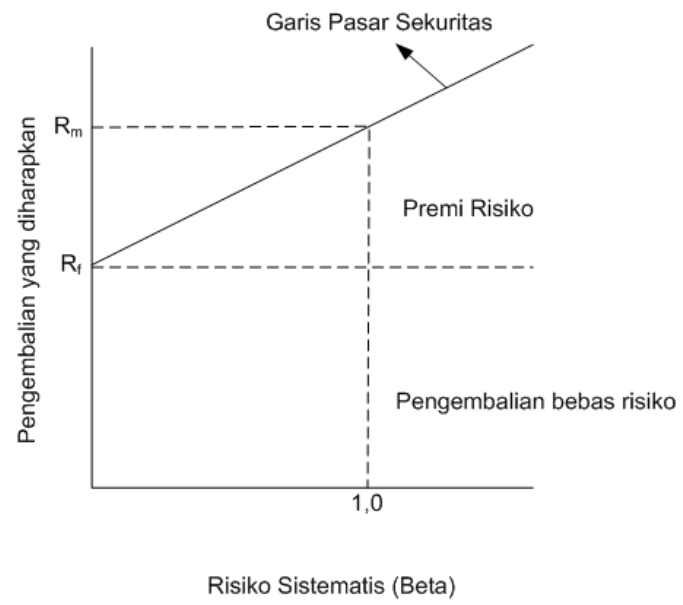
Beta saham mewakili kontribusinya terhadap risiko portofolio saham yang sangat terdiversifikasi.



- Rumus CAPM :
 - $\bar{R}_j = R_f + (\bar{R}_m - R_f) \beta_j$
- Premi risiko merupakan fungsi dari :
 - Pengembalian pasar yang diharapkan dikurangi dengan tingkat bebas risiko, yang mewakili premi risiko yang diminta oleh saham di pasar.

Garis Pasar Sekuritas

- Garis yang menggambarkan hubungan linier antara tingkat pengembalian yang diharapkan dari sekuritas individual (dan portofolio) dan risiko sistematis yang diukur oleh beta.



Analisis Laporan Keuangan

Pengertian

- ▶ **Analisis laporan keuangan** adalah seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambil keputusan.
- ▶ **Neraca** adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva = total kewajiban + ekuitas pemilik.
- ▶ **Laporan laba rugi** adalah ringkasan dari pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu diakhiri dengan laba bersih atau rugi bersih untuk periode tersebut.
- ▶ **Setara kas** adalah sekuritas yang sangat likuid, berjangka pendek, dan dapat diperjualbelikan, yang dapat segera diubah ke jumlah tunai tertentu, serta biasanya memiliki waktu sisa jatuh tempo tiga bulan atau kurang pada waktu perolehan.
- ▶ **Ekuitas pemegang saham** adalah total aktiva dikurangi kewajiban total atau nilai buku saham biasa perusahaan (dengan nilai nominal) serta tambahan modal disetor dan laba ditahan.

Contoh Neraca:

			Keterangan
Neraca (dalam ribuan)			1
Aktiva	20X2	20X1	2
Kas & setara kas	178	175	
Piutang Usaha	678	740	3
Persediaan	1.329	1.235	4
Biaya dibayar dimuka	21	17	5
Akumulasi pembayaran pajak dimuka	35	29	
Aktiva lancar	2.241	2.196	6
Aktiva tetap	1.596	1.538	7
Akumulasi penyusutan	(857)	-791	8
Aktiva tetap bersih	739	747	
Investasi, jangka panjang	65	0	
Aktiva lain2, jangka panjang	205	205	
Total aktiva	3.250	3.148	9

Kewajiban & Ekuitas	20X2	20X1	
Pinjaman bank & utang wesel	448	356	
Utang usaha	148	136	12
Pajak terutang	36	127	13
Kewajiban lainnya terutang	191	164	14
Kewajiban jangka pendek	823	783	15
Utang jangka panjang	631	627	16
Ekuitas pemegang saham			
Saham biasa	421	421	17
Tambahan modal disetor	361	361	
Laba ditahan	1.014	956	18
Total ekuitas pemegang saham	1.796	1.738	
Total kewajiban & ekuitas	3.250	3.148	19

Keterangan:

1. Menunjukkan bagaimana posisi perusahaan pada suatu penutupan periode.
2. Aktiva yang dimiliki
3. Jumlah utang pelanggan ke perusahaan
4. Bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi
5. Beban di masa mendatang (contohnya, premi asuransi) yang telah dibayar
6. Kas dan berbagai hal yang dapat diubah untuk tanah, gedung dan perlengkapan
7. Jumlah sebenarnya yang dibayar untuk tanah, gedung, dan perlengkapan
8. Akumulasi pengurangan untuk penggunaan dan kerusakan aktiva tetap
9. Aktiva = kewajiban + ekuitas pemegang saham
10. Utang
11. Bagian kepemilikan para pemegang saham
12. Utang ke para pemasok atas barang dan jasa yang mereka berikan
13. "Terutang" merujuk pada kewajiban yang timbul tetapi pembayaran belum dilakukan
14. Upah, gaji, dan lain-lain yang belum dibayar
15. Utang yang harus dibayar dalam 1 tahun
16. Utang yang tidak perlu dibayar sampai setelah 1 tahun (Ex : obligasi)

17. Jumlah yang aslinya diinvestasikan dalam perusahaan oleh para pemegang saham

18. Laba ditahan (atau yang diinvestasikan kembali) dalam perusahaan

19. Kewajiban + ekuitas pemegang saham = aktiva

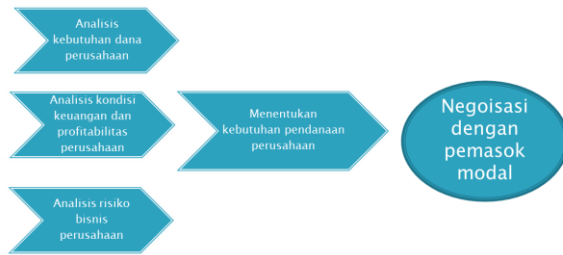
Contoh laba rugi:

			Keterangan
Laporan laba rugi			1
	20X2	20X1	
Penjualan bersih	3.992	3721	2
Harga pokok penjualan	2.680	2500	3
Laba kotor	1.312	1.221	
Beban penjualan, umum dan administrasi	912	841	4
Laba sebelum bunga dan pajak	400	380	5
Beban bunga	85	70	6
Laba sebelum pajak	315	310	7
Pajak penghasilan	114	112	
Laba setelah pajak	201	198	8
Dividen tunai	143	130	
Kenaikan laba ditahan	58	68	

Keterangan:

1. Mengukur profitabilitas selama suatu periode waktu tertentu
2. Jumlah yang diterima, atau piutang dari pelanggan
3. Berhubungan langsung dengan tingkat operasional : upah, bahan mentah, perlengkapan, dan overhead produksi
4. Komisi tenaga penjualan, iklan, gaji pegawai, dan lain-lain
5. Penghasilan operasional
6. Biaya dari dana yang dipinjam
7. Penghasilan yang dapat dikenai pajak
8. Jumlah yang dihasilkan untuk para pemegang saham

Kerangka Kerja untuk Analisis Keuangan



Kegunaan Rasio Keuangan

- ▶ **Rasio keuangan** adalah sebuah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan didapat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.
- ▶ Kegunaan rasio keuangan adalah untuk mengetahui kondisi keuangan secara perbandingan internal dan perbandingan eksternal atau industri.

Jenis-jenis rasio:

- ▶ Rasio neraca

Meringkas beberapa aspek dari kondisi keuangan perusahaan untuk suatu periode-periode dengan neraca yang telah dibuat.

- ▶ Rasio laporan laba rugi / neraca.

Meringkas beberapa aspek kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya dalam setahun yang diambil dari laporan laba rugi maupun neraca.

Rasio Neraca

A. Rasio likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

1. Rasio lancar

= Aktiva lancar / kewajiban jangka pendek

= \$2.241.000 / \$ 823.000 = 2,72

2. Rasio cepat

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban jangka pendek}} \\ &= \frac{\$2.241.000 - \$1.329.000}{\$823.000} = 1,11 \end{aligned}$$

B. Rasio Leverage

Rasio ini adalah untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang

A. Rasio utang terhadap ekuitas

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \\ &= \$1.454.000 / \$1.796.000 = 0,81 \end{aligned}$$

Artinya kreditor memberikan 0,81 sen pendanaan untuk setiap \$1 yang diberikan oleh pemegang saham.

1. Rasio utang terhadap total aktiva

$$\begin{aligned} &= \text{total utang} / \text{total aktiva} \\ &= \$1.454.000 / \$3.250.000 = 0,45 \end{aligned}$$

Artinya, 45% aktiva perusahaan didanai oleh utang, 55% dari ekuitas pemegang saham

1. Rasio utang terhadap total kapitalisasi

$$\begin{aligned} &= \text{utang jangka panjang} / \text{total permodalan} \\ &= \$631.000 / \$2.427.000 = 0,26 \end{aligned}$$

Rasio Laporan laba rugi/neraca

A. Rasio Cakupan

Rasio ini menghubungkan beban keuangan perusahaan dengan kemampuannya untuk melayani atau membayarnya.

1. Rasio cakupan bunga

= laba sebelum bunga dan pajak

beban bunga

$$= \$400.000 / \$ 85.000 = 4,71$$

B. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur bagaimana perusahaan menggunakan aktivitya

1. Rasio aktivitas piutang

= penjualan / piutang

$$= \$3.992.000 / \$678.000 = 5,89$$

Artinya, piutang berputar 5,89 kali dalam setahun

2. Rasio perputaran piutang dalam hari

= hari dalam setahun / perputaran piutang

atau

= piutang x hari dalam setahun

penjualan

$$= 365 / 5,89 = 62 \text{ hari}$$

3. Rasio aktivitas utang

= jumlah hari dalam setahun

perputaran utang

atau dengan cara lain :

utang usaha x jumlah hari dalam setahun

pembelian

$$\text{pembelian} = \text{HPP} + \Delta \text{ Persediaan}$$

4. Rasio aktivitas persediaan

$$= \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Persediaan

$$= \frac{\$2.680.000}{\$1.329.000} = 2,02$$

\$1.329.000

Jadi, persediaan berputar 2,02 kali dalam setahun.

5. Rasio perputaran persediaan

$$= \frac{\text{Jumlah hari dalam setahun}}{\text{Perputaran persediaan}}$$

Perputaran persediaan

atau dengan cara lain :

$$= \frac{\text{Persediaan} \times \text{Jumlah hari dalam setahun}}{\text{Harga pokok penjualan}}$$

Harga pokok penjualan

$$= 365 / 2,02 = 181 \text{ hari}$$

6. Siklus operasi

Lamanya waktu dari komitmen kas untuk pembelian hingga penagihan piutang yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa.

$$= \text{Perputaran persediaan dalam hari} + \text{perputaran piutang dalam hari}$$

7. Siklus kas

Lamanya waktu dari pengeluaran kas yang sesungguhnya untuk pembelian hingga penagihan piutang yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa.

$$= \text{Siklus operasi} - \text{Perputaran utang dalam hari}$$

8. Rasio perputaran total aktiva

= Penjualan bersih

Total aktiva

= \$3.992.000 = 1,23

\$3.250.000

9. Siklus kas

Lamanya waktu dari pengeluaran kas yang sesungguhnya untuk pembelian hingga penagihan piutang yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa.

= Siklus operasi – Perputaran utang dalam hari

Rasio Profitabilitas

► Rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dari investasi

1. Profitabilitas kaitannya dengan penjualan

= Penjualan bersih – harga pokok penjualan

Penjualan bersih

= \$1.312.000 = 32,9%

\$3.992.000

= Laba bersih setelah pajak

Penjualan bersih

= \$201.000 = 5,04%

\$3.992.000

Artinya setiap satu dolar penjualan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar 5,04 sen.

2. Profitabilitas kaitannya dengan investasi

3. Salah satu pengukurannya adalah dengan tingkat pengembalian atas investasi (Return on investment) ROI atau tingkat pengembalian aktiva (Return on Asset) ROA

= Laba bersih setelah pajak

Total Aktiva

= \$201.000 = 6,18 %

\$3.250.000

ROI dan Pendekatan du Pont

- ▶ Digunakan Du Pont Company pada tahun 1919 agar dapat mengevaluasi efektifitas perusahaan tersebut.

Daya untuk menghasilkan laba	Profitabilitas penjualan	X	Efisiensi aktiva
ROI	Margin laba bersih	X	Perputaran total aktiva
6,20%	5,04%	X	1,23
Keterangan			
Mengukur efektifitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia	Mengukur profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan yang dihasilkan	X	Mengukur efisiensi dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan

- ▶ Pengembalian atas ekuitas (Return on Equity) ROE

= Laba bersih setelah pajak

Ekuitas pemegang saham

= \$201.000 = 11,19%

\$1.796.000

ROE dan Pendekatan du pont

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}} \times \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

- ▶ ROE = margin laba bersih x perputaran total aktiva x faktor kali ekuitas
 = 5,04 % x 1,23 x 1,81 = **11,2%**

Analisa Tren

	20X0	20X1	20X2	Industri 20X2
Likuiditas				
Rasio lancar	2,95	2,80	2,72	2,10
Rasio cepat	1,30	1,23	1,11	1,10
Leverage				
Rasio utang terhadap sekuritas	0,76	0,81	0,81	0,80
Rasio total utang terhadap total aktiva	0,43	0,45	0,45	0,44
Cakupan				
Rasio cakupan bunga	5,95	5,43	4,71	4,00
Aktivitas				
Rata-rata waktu penagihan	55 hari	73 hari	62 hari	45 hari
Perputaran persediaan dalam hari	136 hari	180 hari	181 hari	111 hari
Perputaran total aktiva	1,25	1,18	1,23	1,66
Profitabilitas				
Margin laba kotor	30,60%	32,80%	32,90%	23,80%
Margin laba bersih	4,90%	5,32%	5,04%	4,70%
ROI	6,13%	6,29%	6,19%	7,80%
ROE	10,78%	11,36%	11,19%	14,04%

Analisis Ukuran Sama

- ▶ Analisis ukuran sama (common size analysis)

Analisis ukuran sama laporan keuangan, yang membagi semua bagian dari neraca dengan total aktiva dan semua bagian laporan laba rugi dengan penjualan bersih atau pendapatan.

Contoh:

Neraca pada tanggal 31 Desember						
Aktiva	Reguler (dalam ribuan)			Common size (%)		
	20X0	20X1	20X2	20X0	20X1	20X2
Kas	2.507	11.310	19.648	1,00	3,80	5,10
Piutang Usaha	70.360	85.147	118.415	29,30	28,90	30,90
Persediaan	77.380	91.378	118.563	32,20	31,00	31,00
Aktiva lancar lain-lain	6.316	6.082	5.891	2,60	2,10	1,50
Aktiva lancar	156.563	193.917	262.517	65,10	65,80	68,50
Aktiva tetap bersih	79.187	94.652	115.461	32,90	32,20	30,10
Aktiva jangka panjang lain - lain	4.695	5.899	5.491	2,00	2,00	1,40
Total aktiva	240.445	294.468	383.469	100,00	100,00	100,00

Kewajiban & Ekuitas Pemegang Saham	Reguler (dalam ribuan)			Common size (%)		
	20X0	20X1	20X2	20X0	20X1	20X2
Utang usaha	35.661	37.460	62.725	14,80	12,70	16,4
Wesel dibayar	20.501	14.680	17.298	8,50	5,00	4,5
Kewajiban jangka pendek lain-lain	11.054	8.132	15.741	4,60	2,80	4,1
Kewajiban jangka pendek	67.216	60.272	95.764	27,90	20,50	25,00
Utang jangka panjang	888	1.276	4.005	0,40	0,40	1
Total kewajiban	68.104	61.548	99.769	28,30	20,90	26,00
Saham biasa	12.650	20.750	24.150	5,30	7,00	6,3
Tambahan modal disetor	37.950	70.350	87.730	15,80	23,90	22,9
Laba ditahan	121.741	141.820	171.820	50,60	48,20	44,8
Total ekuitas pemegang saham	172.341	232.920	283.700	71,70	79,10	74,00
Total Kewajiban & Ekuitas Pemegang Saham	240.445	294.468	383.469	100,00	100,00	100,00

Laporan laba rugi (untuk akhir tahun fiskal 31 desember)						
Aktiva	Reguler (dalam ribuan)			Common size (%)		
	20X0	20X1	20X2	20X0	20X1	20X2
Penjualan bersih	323.780	375.088	479.077	100,0%	100,0%	100,0%
Harga pokok penjualan	148.127	184.507	223.690	45,8%	49,2%	46,7%
Laba kotor	175.653	190.581	255.387	54,2%	50,8%	53,3%
Beban penjualan, umum & administrasi	131.809	140.913	180.610	40,7%	37,6%	37,7%
Penyusutan	7.700	9.595	11.257	2,4%	2,5%	2,3%
Beban bunga	1.711	1.356	1.704	0,5%	0,4%	0,4%
Laba sebelum pajak	34.433	38.717	61.816	10,6%	10,3%	12,9%
Pajak	12.740	14.712	23.490	3,9%	3,9%	4,9%
Laba setelah pajak	21.693	24.005	38.326	6,7%	6,4%	8,0%

Analisis Indeks

- ▶ Analisis ukuran sama laporan keuangan, yang menyatakan semua angka neraca dan laporan laba rugi setahun sama dengan 100,0 (persen), dan laporan keuangan berikutnya dinyatakan dalam persentase dari nilainya untuk tahun yang dianalisis.

Contoh:

Neraca pada tanggal 31 Desember

Aktiva	Reguler (dalam ribuan)			Indeks (%)		
	20X0	20X1	20X2	20X0	20X1	20X2
Kas	2.507	11.310	19.648	100,0	451,1%	783,7%
Piutang Usaha	70.360	85.147	118.415	100,0	121,0%	168,3%
Persediaan	77.380	91.378	118.563	100,0	118,1%	153,2%
Aktiva lancar lain-lain	6.316	6.082	5.891	100,0	96,3%	93,3%
Aktiva lancar	156.563	193.917	262.517	100,0	123,9%	167,7%
Aktiva tetap bersih	79.187	94.652	115.461	100,0	119,5%	145,8%
Aktiva jangka panjang lain - lain	4.695	5.899	5.491	100,0	125,6%	117,0%
Total aktiva	240.445	294.468	383.469	100,0	122,5%	159,5%

Kewajiban & Ekuitas Pemegang Saham	Reguler (dalam ribuan)			Indeks (%)		
	20X0	20X1	20X2	20X0	20X1	20X2
Utang usaha	35.661	37.460	62.725	100,0	105,0%	175,9%
Wesel dibayar	20.501	14.680	17.298	100,0	71,6%	84,4%
Kewajiban jangka pendek lain-lain	11.054	8.132	15.741	100,0	73,6%	142,4%
Kewajiban jangka pendek	67.216	60.272	95.764	100,0	89,7%	142,5%
Utang jangka panjang	888	1.276	4.005	100,0	143,7%	451,0%
Total kewajiban	68.104	61.548	99.769	100,0	90,4%	146,5%
Saham biasa	12.650	20.750	24.150	100,0	164,0%	190,9%
Tambahan modal disetor	37.950	70.350	87.730	100,0	185,4%	231,2%
Laba ditahan	121.741	141.820	171.820	100,0	116,5%	141,1%
Total ekuitas pemegang saham	172.341	232.920	283.700	100,0	135,2%	164,6%
Total Kewajiban & Ekuitas Pemegang Saham	240.445	294.468	383.469	100,0	122,5%	159,5%

Laporan laba rugi (untuk akhir tahun fiskal 31 desember)

Aktiva	Reguler (dalam ribuan)			Indeks (%)		
	20X0	20X1	20X2	20X0	20X1	20X2
Penjualan bersih	323.780	375.088	479.077	100,0	115,8%	148,0%
Harga pokok penjualan	148.127	184.507	223.690	100,0	124,6%	151,0%
Laba kotor	175.653	190.581	255.387	100,0	108,5%	145,4%
Beban penjualan, umum & administrasi	131.809	140.913	180.610	100,0	106,9%	137,0%
Penyusutan	7.700	9.595	11.257	100,0	124,6%	146,2%
Beban bunga	1.711	1.356	1.704	100,0	79,3%	99,6%
Laba sebelum pajak	34.433	38.717	61.816	100,0	112,4%	179,5%
Pajak	12.740	14.712	23.490	100,0	115,5%	184,4%
Laba setelah pajak	21.693	24.005	38.326	100,0	110,7%	176,7%